

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada pembahasan, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

- A. Jika dilihat berdasarkan perbedaan rata-rata antar berita, partisipan yang menerima terpaan berita kekerasan dengan tingkat lemah memiliki rata-rata yang lebih tinggi daripada partisipan yang menerima terpaan berita kekerasan dengan tingkat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa khalayak menilai berita dengan tingkat kekerasan lemah memiliki keparahan berita yang lebih tinggi dibandingkan berita dengan tingkat kekerasan kuat.
- B. Variabel kredibilitas korban menunjukkan bahwa berita dengan tingkat kekerasan lemah menunjukkan rata-rata 3,13. Dalam berita 2 dengan tingkat keparahan kuat memiliki rata-rata 3,20. Terakhir, dalam kelompok berita 3 yang menerima terpaan artikel kekerasan dalam rumah tangga dengan tingkat keparahan rendah memiliki rata-rata 3,33.
- C. Pada variabel simpati, kelompok berita 1 yang menerima stimulus dengan tingkat keparahan kekerasan lemah memiliki rata-rata 3,10. Pada kelompok berita 2 dengan stimulus berita kekerasan dalam rumah tangga keparahan kuat memiliki rata-rata 3,42. Rata-rata yang sama juga didapatkan pada kelompok berita 3 dengan berita kekerasan dalam rumah tangga keparahan fatal, yaitu 3,42.
- D. Dalam berita dengan tingkat keparahan lemah, keparahan berita tidak memiliki pengaruh terhadap simpati pembaca. Sedangkan kredibilitas korban dalam tingkat keparahan berita lemah memiliki pengaruh terhadap simpati pembaca.

- E. uji eksperimen pada kuesioner dengan stimulus pemberitaan tingkat keparahan kuat atau berita 2, keparahan berita memiliki pengaruh terhadap simpati pembaca yang cukup signifikan.
- F. Pada berita dengan tingkat keparahan fatal, menunjukkan bahwa rata-rata memiliki nilai tertinggi dibandingkan dengan ketiga kelompok uji eksperimen. Keparahannya berita 3 memiliki nilai signifikansi yang tinggi terhadap simpati. Begitu juga dengan kredibilitas korban terhadap simpati.
- G. Keparahannya berita dan kredibilitas korban memiliki pengaruh terhadap simpati pembaca. Tetapi, pengaruh tersebut bergantung pada tingkat keparahannya berita yang ditampilkan. Dengan membagi uji eksperimen kedalam tiga macam tingkat keparahannya kekerasan dalam berita, peneliti dapat melihat bahwa audiens menilai keparahannya berita sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi simpati.
- H. Pengaruh keparahannya berita dan kredibilitas korban terhadap simpati pembaca dapat dijadikan acuan bagaimana seharusnya jurnalis memberitakan kekerasannya dalam rumah tangga. Informasi yang tidak menyalahkan korban dan tidak membuat korban nyaman

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Dalam melaksanakan penelitian ini, dirasa peneliti masih memiliki banyak kekurangan dari segi penulisan maupun kekayaan data dari hasil yang didapatkan. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan juga memberikan perbaikan serta memperbaiki kekurangan yang terdapat didalam penelitian.

Pada proses penelitian ini, peneliti memiliki beberapa kekurangan seperti tidak mempersiapkan dengan matang uji eksperimen. Peneliti hanya melakukan eksperimen dengan menyebarkan kuesioner saja. Hasil data dari penelitian juga belum dijelaskan secara detail terutama pada jawaban usia dan demografis responden. Peneliti juga hanya menggunakan tema berita kekerasan

dalam rumah tangga berupa kekerasan terhadap istri. Padahal, kekerasan dalam rumah tangga memiliki banyak macam jenis kekerasan.

5.2.2 Saran Praktis

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan, keparahan suatu berita kekerasan dalam rumah tangga memiliki pengaruh terhadap simpati pembaca jika mencapai tingkat keparahan tertentu. Sedangkan kredibilitas korban memiliki pengaruh terhadap simpati pembaca tanpa melihat seberapa parah kekerasan dalam pemberitaan tersebut.

Melalui penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada media terutama media online untuk tetap menyajikan pemberitaan kekerasan dalam rumah tangga tanpa melihat seberapa parah berita tersebut. Peneliti juga memiliki saran untuk pemberitaan lebih menonjolkan fakta dari korban agar pembaca dapat menghasilkan respon simpatis.